**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PEREMPUAN DAN PENDIDIKAN DI YOUTUBE @BINCANGMUSLIMAH**

**Helviani Putri1), Muhammad Fanshoby2)** 1*Sekolah Tinggi Agama Islam Attaqwa Bekasi Indonesia,* 2*UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia*

Email:

helvianiputri21@gmail.com (disarankan email resmi)

**ABSTRACT**

Dakwah sudah banyak dilakukan di media sosial *YouTube*. Salah satu akun dakwah yang menggunakan media sosial *YouTube* untuk berdakwah adalah akun dakwah *Bincang Muslimah.* Munculnya komunitas dakwah Islam di era modern ini juga menjadi solusi dalam dakwah, apalagi jika pemateri dakwah dapat menyesuaikan, serta materi-materi yang disampaikan sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi saat ini. Seperti kondisi yang masih terjadi pada perempuan sekarang ini, pendidikan tinggi bagi kaum perempuan dinilai kurang penting karena kodrat perempuan yang hanya di dapur. Pendidikan tinggi sebenarnya penting bagi keberlangsungan kehidupan bagi semua gender. Melihat kondisi dan dakwah yang telah dilakukan pada akun Bincang Muslimah, Berdasarkan masalah penelitian, maka dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengangkat judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Perempuan dan Pendidikan di YouTube @BincangMuslimah”.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teori analisis isi *Philipp Mayring*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dan dokumentasi. Untuk kekuatan referensi, peneliti juga menggunakan teknik kepustakaan dalam pengumpulan data.

Hasil yang didapatkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah pesan dakwah syariah ibadah, Al-qur’an sebagai sumber ilmu, ilmu kunci kebahagiaan, kewajiban menuntut ilmu dan pentingnya pendidikan. Pesan dakwah syariah muamalah perempuan berpendidikan tinggi menjadi ibu rumah tangga, dan Pendidikan sebagai arahan bagi perempuan dalam mengambil keputusan di kehidupan rumah tangga. Sedangkan pesan dakwah yang paling dominan, yang terdapat pada akun @Bincangmuslimah dalam video “Perempuan Berpendidikan Tinggi dibilang “ga bakal laku” adalah pesan dakwah syariah ibadah.

Pada akun @Bincangmuslimah dalam video “Perempuan Berpendidikan Tinggi dibilang “ga bakal laku” terdapat empat pesan dakwah syariah ibadah, dua pesan dakwah mualah, dan pesan dakwah syariah ibadah yang paling dominan.

**Keywords**

*Pesan Dakwah, Perempuan, Pendidikan, Youtube.*

# Pendahuluan [Californian FB font - 14 –bold- normal]

Dakwah sudah banyak dilakukan di media sosial YouTube, proses belajar dan menggali informasi begitu mudah didapatkan sehingga media dan strategi dalam berdakwah juga mengalami kemajuan. Pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah dan juga menyampaikan materi agama telah dilakukan beberapa ustadz dan ustadzah. Terdapat beberapa nama yang telah melakukannya, diantaranya seperti Ustadz Hannan Attaki, Ustadz Abdul Somad, Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Felix, Ustadzah Oki Setiana Dewi, Ustadzah Mumpuni Handayekti, dan lainnya. Dalam hal ini, dapat dilihat bahwa penggunaan YouTube sebagai media dakwah merupakan alasan digunakannya YouTube sebagai media komunikasi baru dalam berbagai aktivitas yang dapat dilakukan.

YouTube sebagai media dakwah tidak hanya digunakan oleh ustadz dan ustadzah yang populer saat ini, melainkan juga dimanfaatkan oleh berbagai kalangan untuk membagikan aktivitas dan kegiatan keagamaan, baik itu pengajian, ceramah, maupun kegiatan lainnya. Salah satu akun dakwah yang menggunakan media sosial YouTube untuk berdakwah adalah akun dakwah Bincang Muslimah. Akun Bincang Muslimah menyediakan konten-konten yang berisi tentang dakwah Islam dan menjawab keresahan-keresahan muslimah diera modern ini.

Bincang Muslimah adalah portal berita keislaman yang khusus memberikan ruang bagi perempuan untuk berekspresi. Bincang Muslimah merupakan portal berita ke dua setelah BincangSyariah.com yang terlebih dahulu sukses dikembangkan oleh el-Bukhari Institute. Untuk mengisi kekosongan ruang public dari konten-konten islam yang ramah terhadap perempuan, Bincang Muslimah hadir di hadapan publik. Porta berita ini didukung oleh tim penulis yang pakar di bidangnya. Bincang Muslimah menawarkan isu-isu fikih, ibadah, muamalah dan isu-isu kekinian lainnya yang didasarkan kepada prinsip islam yang moderat dan toleran. Munculnya komunitas dakwah Islam di era modern ini juga menjadi solusi dalam dakwah, apalagi jika bersama dengan pemateri dakwah yang dapat menyesuaikan dengan keadaan pada saat ini, serta materi-materi yang disampaikan sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi saat ini, maka dapat membuat masyarakat modern tertarik. Seperti adanya komunitas kajian islam, yang menjadi salah satu jawaban dari tantangan masyarakat modern memahami isi, mengimplementasikan dan menyampaikan dakwah sesuai dengan kondisi masyarakat dan fenomena yang sedang terjadi.

Seperti kondisi yang masih terjadi pada perempuan sekarang ini. Masih banyak ditemukan pemikiran masyarakat yang menganggap “perempuan pendidikan tinggi nanti juga ujung-ujungnya di dapur”, “perempuan pendidikan tinggi nanti ga laku”, pendidikan tinggi bagi kaum perempuan dinilai kurang penting karena kodrat perempuan yang hanya di dapur. Pola pikir yang memandang bahwa kehidupan kaum perempuan hanya sebatas urusan domestik dalam rumah tangga seperti memasak dan mengurus anak menjadi salah satu penghalang bagi kaum perempuan untuk bergerak lebih maju baik dalam bidang pendidikan tinggi maupun pekerjaan. Selain itu juga masyarakat beranggapan jika seorang perempuan mengenyam pendidikan terlalu tinggi akan ditakutkan mengalami kesulitan dalam mendapatkan jodoh karena pihak laki-laki akan minder atau dapat dianggap telat menikah karena banyaknya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan studinya di perguruan tinggi.

Perbedaan pendidikan setiap daerah terletak bagaimana mereka memanfaatkan pendidikan yang ada sehingga dengan pendidikan tersebut dapat mengubah kondisi masyarakat luas. Akan tetapi banyak daerah yang masih memandang sebelah mata tentang hak pendidikan tinggi yang diperoleh perempuan. Padahal dalam Islam, tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal akses pendidikan dan berperan dalam ranah sosial. perbedaan antara keduanya lebih didasarkan atas kualitas taqwanya saja. Islam sangat menghormati dan menghargai laki-laki dan perempuan secara mutlak dihadapan Allah. Bahkan Islam menghapus diskriminasi antara laki-laki dan perempuan, menganggap keduanya setara dan memberikan kebebasan kepadanya untuk ber-tasharruf dan saling melengkapi satu sama lain. Keduanya juga bisa berlomba-lomba untuk kebaikan dan ridho Allah tanpa ada diskriminasi.

Pendidikan tinggi sebenarnya penting bagi keberlangsungan kehidupan bagi semua gender. Terlepas dari kodrat perempuan ataupun laki-laki, di antara keduanya memiliki hak yang sama atas kesempatan dalam mengenyam bangku pendidikan setinggi mungkin. Karena pendidikan menjadi jembatan pokok untuk menuju kehidupan yang lebih mapan kedepannya. Selain itu, kaum perempuan juga nantinya akan menjadi pendidik pertama bagi anak-anaknya sehingga dalam hal ini semakin memperkuat alasan pentingnya pendidikan tinggi bagi kaum perempuan. Menurut data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, Angka Partisipasi Masyarakat (APM). Jenjang pendidikan SD perempuan sekitar 98,21%, jenjang SMP perempuan 91,71%, jenjang SMA perempuan 68,31%. Sedangkan untuk Perguruan Tinggi perempuan 33,55%.

Tabel 1.1 Data Statistik Jenjang Pendidikan Perempuan

Data statistik ini memberikan visualisasi partisipasi perempuan dalam pendidikan, namun data ini bukan representasi dari jumlah perempuan secara keseluruhan, pandangan stereotip yang menyebabkan kenapa angka partisipasi pendidikan di kalangan perempuan masih rendah. Banyak perempuan, terutama di daerah pedesaan, yang kemudian tidak melanjutkan pendidikannya. Jika sudah lulus sekolah dasar, maka sudah dianggap cukup, yang penting bisa membaca. Apa yang terjadi di desa berbeda dengan di kota. Di kota pengaruh globalisasi sangat cepat berkembang. Pola pemikiran masyarakat sangat cepat berkembang. Perempuan di kota lebih maju pemikirannya dibandingkan perempuan di desa. Perempuan di kota lebih mengutamakan karir dan pendidikan sehingga tidak terlalu mementingkan kehidupan biologisnya. Perempuan di kota tidak terikat oleh hukum adat, perempuan di kota lebih mempunyai ruang gerak yang bebas dan luas. Sehingga akses untuk mendapatkan sesuatu yang baru lebih mudah dan cepat.

# Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan bermaksud untuk memahami isi pesan dakwah yang terdapat pada konten youtube secara deskripsi atau dalam bentuk kata-kata dengan memanfaatkan metode ilmiah. Sehingga pada penelitian ini lebih menekankan kepada makna yang terkandung dalam subjek yang diteliti. Subjek pada penelitian ini adalah akun @Bincangmuslimah di media sosial YouTube. Sedangkan objek pada penelitian ini yaitu video yang berjudul “Perempuan berpendidikan tinggi dibilang “Ga bakal Laku” pada akun @Bincangmuslimah di media sosial youtube. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi yang tepat dan valid, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan observasi dengan mengamati isi pesan dakwah di media sosial YouTube pada akun @Bincangmuslimah, serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan @Bincangmuslimah melalui berbagai sumber.

1. Dokumentasi

Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi video YouTube pada akun @Bincangmuslimah, serta dokumentasi dari berbagai sumber lainnya.

# Hasil dan Bahasan

## Hasil

Akun @Bincangmuslimah bergabung pada YouTube mulai 23 Mei 2019, untuk mengisi kekosongan ruang publik dari konten-konten Islam yang ramah terhadap perempuan, Bincang Muslimah hadir di hadapan publik. Bincang Muslimah adalah portal berita keislaman yang khusus memberikan ruang bagi perempuan untuk berekspresi. Pada akun YouTube Bincang Muslimah dalam kurun waktu tiga tahun hingga saat ini bulan Maret 2023, jumlah subscriber sebanyak 10,5rb, dengan jumlah video 152. Profil akun Bincang Muslimah dapat dikatakan cukup sederhana dengan terdiri dari beberapa unsur seperti nama akun, logo akun, jumlah subscriber, deskripsi, tautan, dan berbagai konten video yang telah diunggah dengan keterangan jumlah penonton, suka, dan komentar pada setiap videonya.

Pada akun tersebut terdapat juga playlist dari konten dakwah yang diunggah. Dalam video yang diunggah akun tersebut mencantumkan topik yang sedang dibahas sehingga penonton yang melihatnya tidak bingung dan dapat mempermudah penonton apabila ingin mencari video dengan topik tertentu. Konten yang disajikan dalam YouTube Bincang Muslimah yaitu konten dakwah yang berisikan mengenai ajaran Islam. Konten pada akun YouTube tersebut berisikan konten-konten yang berhubungan dengan Muslimah di zaman sekarang ini. Berbeda dengan konten dakwah yang lainnya, konten Bincang Muslimah terfokus pada dakwah Islam yang berhubungan dengan kaum muslimah. Dengan perolehan jumlah pengikut dan penonton yang banyak juga dengan fokus dakwah Islam pada Muslimah. Dengan pengemasan yang menarik tidak menutup kemungkinan akan semakin banyak yang menonton.

Pemanfaatan media sosial seperti YouTube untuk berdakwah merupakan salah satu terobosan baru, mengingat banyak kegiatan masyarakat yang dalam prosesnya melibatkan media sosial. Maka amat sangat disayangkan apabila terdapat terdapat platform yang populer tidak dipergunakan untuk hal yang baik, salah satunya adalah penyebaran ajaran Islam. Semakin canggihnya sebuah teknologi juga dapat menuntut adanya variasi dalam perkembangan dakwah sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Dakwah merupakan sebuah aktivitas yang mendorong manusia dengan tujuan menjadi lebih baik dengan jalan yang di Ridhoi Allah SWT. Oleh karena itu hendaknya penyampaian dakwah dapat dilakukan menggunakan media apa pun yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Setelah melakukan penelitian serta pengamatan pada video dakwah @Bincangmuslimah pada media sosial YouTube, peneliti mendapatkan fakta temuan yang berhubungan dengan judul dan rumusan masalah pada penelitian ini. Fakta temuan tersebut diperoleh dari hasil observasi terhadap video @Bincangmuslimah yang menjadi objek pada penelitian ini.

**Pesan dakwah pada YouTube @Bincangmuslimah yang berjudul perempuan berpendidikan tinggi dibilang “Ga Bakal Laku” dalam perspektif Philipp Mayring.**

Pada penelitian ini terdapat 1 video dengan judul “perempuan berpendidikan tinggi dibilang “ga bakal laku” dalam akun YouTube @Bincangmuslimah. Yang mana video tersebut berdurasi 4 menit 59 detik. Pada temuan penelitian ini akan disesuaikan dengan kategori yang telah ditentukan, yaitu kategori Syariah. Berikut ini pesan dakwah pada akun @Bincangmuslimah :

* + 1. Tabel 4.1 Kategori Pesan Syariah Ibadah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Waktu** | **Video Perempuan Berpendidikan Tinggi Dibilang “Ga Bakal Laku”** | **Isi Pesan** |
|  | Menit 1:34-2:06 | *Ayat Al-Qur’an yang pertama kali diturunkan kepada Rasulullah SAW adalah “Iqra”, kata tersebut memiliki makna yang sangat dalam artinya adalah bacalah, tentunya dalam artian yang luas, membaca secara leterlek artinya kita harus berilmu, membaca situasi, membaca kondisi, dan juga membaca peluang. Artinya Iqra adalah sebuah proses dimana diri kita terlebih lagi sebagai perempuan sebagai manusia harus meningkatkan kapasitas diri yang kita miliki.*  | Al-Qur’an sebagai sumber ilmu.  |
|  | Menit 2:10-2:19 | *Pendapat Imam Syafi’I, dimana beliau menyatakan bahwasanya ilmu adalah kunci kebahagiaan dunia dan akhirat.* | Ilmu kunci kebahagiaan  |
|  | Menit 2:20-2:41 | *Dalam sebuah hadis* **طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة***bahwasanya mencari ilmu adalah perkara yang wajib bagi setiap muslim. Artinya menuntut ilmu itu wajib bagi laki-laki maupun perempuan tidak ada bedanya.*  | Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim  |
|  | Menit 4:30-4:37  | *Pentingnya Pendidikan/menuntut ilmu bagi seorang perempuan. Meskipun ilmu kehidupan tidak ada sekolah formalnya, namun pendidikan formal bagi perempuan setidaknya akan memberikan kisi-kisi kehidupan yang akan dilalui.*  | Pentingnya Pendidikan/menuntut ilmu bagi perempuan  |

* + 1. Tabel 4.2 Kategori Pesan Syariah Muamalah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Waktu | Video Perempuan Berpendidikan Tinggi Dibilang “Ga Bakal Laku” | Isi Pesan |
|  | Menit 2:51- 3:20 | *Perempuan ketika berpendidikan tinggi dan memilih menjadi ibu rumah tangga, tidak menjadi masalah. Karena “al ummu madrasah al ula” ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya. Karena ibu adalah penentu, seorang ibu harus berbekal banyak ilmu untuk menghadapi kehidupan anak-anaknya.* | Perempuan berpendidikan tinggi memilih menjadi ibu rumah tangga.  |
|  | Menit 3:59- 4:21 | *Pendidikan juga sebagai arahan dan rem bagi perempuan untuk melakukan sesuatu, tidak hanya dalam perkara mendidik tetapi juga dalam mengambil keputusan, keputusan untuk dirinya sendiri, keputusan untuk pasangannya, dan keputusan untuk anak-anaknya.* | Pendidikan sebagai arahan bagi perempuan dalam mengambil keputusan di kehidupan rumah tangga. |

**Sumatif pesan dakwah Syariah ibadah dan Syariah muamalah.**

* 1. Tabel 4.3 Sumatif Pesan Syariah Ibadah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Waktu | Inti |
|  | Menit 1:34-2:06 Al-Qur’an sebagai sumber ilmu  | Inti dari temuan penelitian adalah. Pesan Syariah ibadah yang dimana Al-Qur’an sebagai sumber ilmu pengetahuan, ayat-ayatnya senantiasa memerintahkan umat manusia untuk menuntut ilmu. |
|  | Menit 2:10-2:19 Ilmu kunci kebahagiaan.  | Inti dari temuan penelitian adalah, pesan Syariah ibadah tentang kunci meraih kebahagiaan dunia dan akhirat dapat diperoleh dengan ilmu. Karena Ilmu merupakan sarana untuk menunaikan apa yang Allah wajibkan pada kita. Ilmu bukan hanya suatu kewajiban yang harus dikerjakan tetapi ilmu juga menjadi sebuah kunci kebahagiaan dunia dan akhirat.  |
|  | Menit 2:20-2:41 Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim.  | Inti dari temuan penelitian adalah, pesan Syariah ibadah dalam agama Islam, menuntut ilmu dimulai dari lahir hingga masuk liang lahat atau meninggal. Seperti kata “tuntutlah ilmu dari buaian hingga liang lahat” artinya menuntut ilmu hukumnya fardhu di setiap ada waktu dan kesempatan. Kewajiban untuk menuntut ilmu ini dibebankan pada semua individu muslim baik itu laki-laki maupun perempuan tidak ada perbedaan. |
|  | Menit 4:30-4:37 Pentingnya Pendidikan/menuntut ilmu bagi perempuan.  | Inti dari temuan penelitian adalah, pesan Syariah ibadah pentingnya Pendidikan/menuntut ilmu bagi perempuan, karena ilmu kunci segala kebaikan, dengan Pendidikan dan ilmu yang dipunya perempuan yang memilih menjadi wanita karir pengetahuan dan wawasan yang luas yang ia miliki akan membantu dalam karirnya. Ketika memilih menjadi ibu rumah tangga dengan Pendidikan dan ilmu yang dipunya ia akan tahu bagaimana mendidik dan mengurus rumah tangga dengan benar sesuai dengan ilmu dan pengetahuan yang ia miliki.  |

* 1. Tabel 4.4. Sumatif Pesan Syariah Muamalah

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Waktu | Inti |
|  | Menit 2:51- 3:20 Perempuan berpendidikan tinggi memilih menjadi ibu rumah tangga.  | Inti dari temuan penelitian adalah, pesan Syariah muamalah dimana muamalah mengatur hubungan manusia dengan manusia. peran perempuan yang sangat strategis dalam keluarga, yakni sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya. Jadi ketika perempuan berpendidikan tinggi yang memilih menjadi ibu rumah tangga, tidak menjadi suatu hal yang disayangkan karena semakin tinggi Pendidikan perempuan semakin berkualitas generasi yang dihasilkan.  |
|  | Menit 3:59- 4:21 Pendidikan sebagai arahan bagi perempuan dalam mengambil keputusan di kehidupan rumah tangga. | Inti dari temuan penelitian adalah, pesan Syariah muamalah, Syariah muamalah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia. Pendidikan perempuan berpengaruh dalam mengambil keputusan keluarga. Dengan Pendidikan perempuan lebih paham akan tugas dan perannya dalam keluarga, sehingga akan lebih membantu dalam mengambil keputusan keluarga. Ketika perempuan berpendidikan tinggi, maka pengetahuan dan wawasannya luas, sehingga perempuan dapat ikut berperan aktif dan berdiskusi perihal keputusan-keputusan dalam keluarga. |

**Pesan dakwah Syariah yang paling dominan pada YouTube @Bincangmuslimah yang berjudul perempuan berpendidikan tinggi dibilang “Ga Bakal Laku”.**

Temuan penelitian pesan dakwah yang paling dominan akan dilihat dari sudut pandang penelitian yang sudah dikumpulkan dalam penelitian pesan dakwah diatas. Dilihat dari yang paling dominan adalah pesan dakwah Syariah ibadah terdapat empat poin, sedangkan pesan dakwah Syariah muamalah dua poin, dalam penyampaian pesan dakwah yang ada pada video perempuan berpendidikan dibilang “ga bakal laku”, di akun YouTube @Bincangmuslimah. Dalam pengelompokan pesan dakwah yang paling dominan akan dalam bentuk tabel agar tersampaikan dengan baik dan jelas.

* 1. Tabel 4.5 Kategori Pesan Syariah Dominan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Kategori | Isi Pesan dan Waktu |
|  | Pesan Syariah Ibadah  | 1. Al-Qur’an sebagai sumber ilmu. Menit ke (1:34-2:06)
2. Ilmu kunci kebahagiaan. Menit ke (2:10-2:19)
3. Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim. Menit ke (2:20-2:41)
4. Pentingnya Pendidikan/menuntut ilmu bagi perempuan. Menit ke (4:30-4:37)
 |
|  | Pesan Syariah Muamalah  | 1. Perempuan berpendidikan tinggi memilih menjadi ibu rumah tangga. Menit ke (2:51-3:20)
2. Pendidikan sebagai arahan bagi perempuan dalam mengambil keputusan di kehidupan rumah tangga. Menit ke (3:59-4:21)
 |

* 1. **Bahasan**

**Pesan dakwah pada YouTube @Bincangmuslimah yang berjudul perempuan berpendidikan tinggi dibilang “Ga Bakal Laku” dalam perspektif Philipp Mayring.**

A. Kategori Pesan Syariah Ibadah

1. Al-Qur’an sebagai sumber ilmu

Pada menit ke (1:34-2:06) mengatakan,

*Ayat Al-Qur’an yang pertama kali diturunkan kepada Rasulullah SAW adalah “Iqra”, kata tersebut memiliki makna yang sangat dalam artinya adalah bacalah, tentunya dalam artian yang luas, membaca secara leterlek artinya kita harus berilmu, membaca situasi, membaca kondisi, dan juga membaca peluang. Artinya Iqra adalah sebuah proses dimana diri kita terlebih lagi sebagai perempuan sebagai manusia harus meningkatkan kapasitas diri yang kita miliki.*

Kutipan diatas termasuk kedalam pesan Syariah ibadah, dalam Al-Qur’an Allah memerintah umat manusia untuk menuntut ilmu, karena merupakan suatu ibadah yang diwajibkan oleh Allah kepada umat muslim. Al-Qur’an sebagai sumber ilmu pengetahuan, memerintahkan umat manusia untuk menuntut ilmu. Karena itu pula ayat pertama dari Al-Qur’an yang diturunkan adalah *iqra* (perintah membaca). Surat Al-Alaq mengandung pengertian bahwa untuk memahami segala macam ilmu harus pandai dalam membaca. Tentunya membaca dalam artian yang luas, membaca secara leterlek artinya perempuan harus berilmu, ilmu berperan penting bagi perempuan untuk sebuah perkembangan dan keberhasil. Oleh karena itu, perempuan harus menyadari betapa pentingnya ilmu. Di samping itu, ilmu dapat meningkatkan kebaikan bagi perempuan. Ilmu bukan hanya untuk membantu meningkatkan kehidupan yang layak, tetapi dengan ilmu perempuan akan mampu mengenal tuhannya, memperbaiki akhlaknya, juga senantiasa mencari Ridho Allah. Iqra juga sebagai sebuah proses dimana perempuan harus meningkatkan kapasitas diri yang dimiliki. Meningkatkan kapasitas diri yaitu salah satunya dengan menjadi perempuan yang berpendidikan, karena dengan ilmu yang dimiliki kapasitas yang dimiliki oleh perempuan akan meningkat. Karena dengan Pendidikan yang dimiliki oleh perempuan tidak hanya mencerdaskan perempuan tetapi juga menjadikan perempuan berpikir kritis dan berwawasan luas.

Berdasarkan data dan analisis yang dilakukan pada surat al-alaq ayat 1-5 pada intinya memberikan informasi menyangkut masalah Pendidikan terutama ilmu pengetahuan. Dalam kandungan surat al-alaq ayat 1-5 memberikan bekal hidup bagi manusia untuk menjadi khalifah fil ardh (pengelola bumi). Secara eksplisit Al-Qur’an tidak memuat tentang nilai-nilai Pendidikan, tetapi jika dikaji secara seksama akan ditemukan nilai-nilai Pendidikan Islam yang direfleksikan dalam surat al-alaq ayat 1-5 berupa pengertian, tujuan dan dasar Pendidikan. Surat al-alaq memberikan informasi untuk menempuh Pendidikan atau menuntut ilmu, jadi tidak menutup kemungkinan betapa pentingnya Pendidikan bagi perempuan. Dalam ayat tersebut tidak dibedakan bagi perempuan untuk menempuh Pendidikan karena perempuan juga menjadi khalifah fil ardh (pengelola bumi).

1. Ilmu kunci kebahagiaan.

Pada menit ke (2:10-2:19) menyatakan

*Pendapat Imam Syafi’I, dimana beliau menyatakan bahwasanya ilmu adalah kunci kebahagiaan dunia dan akhirat*

Kutipan di atas termasuk ke dalam pesan Syariah ibadah dimana ketika menuntut ilmu dan mengamalkan ilmu karena Allah akan bernilai ibadah, ilmu yang diamalkan dan bermanfaat tidak hanya menjadi nilai ibadah, tetapi juga akan menjadi sebuah kebahagiaan baik didunia maupun di akhirat.

Ilmu adalah suatu hal yang sangat penting untuk mewujudkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Perempuan sebagai makhluk yang dituntut bisa banyak hal tanpa adanya ilmu, perempuan tidak bisa melakukan segala hal. Dalam mendidik anak perlu ilmu, berkarir perlu ilmu, beribadah perlu ilmu, bahkan makan dan minum pun memerlukan ilmu. Dengan begitu menuntut ilmu merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditolak apalagi menyangkut kewajiban seorang perempuan sebagai hamba Allah SWT. Jika seseorang perempuan tidak memahami kewajibannya sebagai hamba, maka bagaimana bisa memperoleh kebahagiaan dan keselamatan dunia dan akhirat. Islam memberikan peluang kepada perempuan untuk menuntut ilmu agar tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Islam menghendaki kaum perempuan dapat mengetahui hak dan kewajibannya, memahami tuntunan Islam dengan sempurna, cara-cara mendidik yang baik, melaksanakan muamalah dengan ketentuan yang telah diatur sedemikian rupa, bersikap dan bekerja sesuai dengan kodrat kewanitaannya sehingga dapat mengantar mereka kepada kebahagiaan dunia dan akhirat. Ibn al-Haytham menghubungkan kebahagiaan dengan ilmu yang disebut dengan al-hikmah. Ia menyatakan bahwa kebahagiaan yang dikhususkan bagi manusia adalah kebahagiaan yang dicari karena dirinya sendiri, bukan karena semata-mata ingin menghilangkan kesedihan. Kebahagiaan jenis ini merupakan kebahagiaan yang hakiki. Jadi ketika seorang perempuan memiliki ilmu maka ia akan mendapatkan kebahagiaan yang hakiki, karena ilmu membebaskan dari kejahilan, mendorong pada perbuatan yang manfaat, dan menghindari dari kesia-siaan.

1. Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim.

Pada menit ke (2:20-2:41) mengatakan

*Dalam sebuah hadis*

*طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة*

*bahwasanya mencari ilmu adalah perkara yang wajib bagi setiap muslim. Artinya menuntut ilmu itu wajib bagi laki-laki maupun perempuan tidak ada bedanya*

Kutipan di atas termasuk ke dalam pesan Syariah ibadah, Syariah adalah sebuah peraturan yang sudah ditetapkan oleh Allah, sebagaimana kita tahu bahwa belajar termasuk ibadah, dan ibadah termasuk dalam Syariah yang mana peraturan yang harus dipatuhi atau diwajibkan oleh Allah untuk hambanya. Dalam agama Islam, kewajiban untuk menuntut ilmu ini dibebankan pada semua individu muslim baik itu laki-laki maupun perempuan tidak ada perbedaan. Agama Islam tidak membedakan laki-laki dan perempuan dalam menuntut ilmu, menuntut ilmu diwajibkan bagi perempuan karena seorang perempuan juga membutuhkan ilmu yang banyak dan pengetahuan yang luas untuk menjalani kehidupan dunia dan juga akhirat. Ilmu merupakan hal penting bagi perempuan untuk menjalani kehidupan, tanpa ilmu perempuan tak bisa bergaul dengan baik, misalnya perempuan yang tak bisa membaca, tentu ia tak akan bisa memperoleh pengetahuan karena hakikatnya kegiatan membaca akan menghasilkan pengetahuan, dan tanpa pengetahuan seorang perempuan akan sulit menentukan arah tujuan untuk melangkah ke depan serta bingung akan menjadi apa dimasa yang akan datang, sedangkan dunia terus maju dan berkembang seiring waktu berjalan. Maka dari itu tidak menutup kemungkinan bagi perempuan untuk menuntut ilmu sebanyak-banyaknya. Menuntut ilmu diwajibkan kepada perempuan karena ilmu dapat memberikan perempuan sebuah wawasan, dari sana perempuan mengerti yang baik dan buruknya agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang tidak baik. Jika seorang perempuan memiliki pengetahuan yang luas maka ia dapat mengenali baik buruk dan melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. Dalam Islam, perempuan mempunyai kesempatan yang sama untuk belajar. Dalam belajar tidak mengenal gender. Sehingga setiap perempuan bisa mengembangkan potensi yang diberikan oleh Allah SWT kepadanya, sehingga potensi itu berkembang dan sampai kepada kesempurnaan yang diharapkan. Karena itulah, agama menganggap bahwa belajar itu termasuk bagian dari ibadah. Ibadah tidak terbatas kepada masalah Shalat, puasa, haji, dan zakat. Bahkan belajar itu dianggap sebagai ibadah yang utama, karena dengan ilmulah kita bisa melaksanakan ibadah-ibadah yang lainnya dengan benar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa perempuan juga mempunyai hak dan kewajiban dalam menuntut ilmu. Sejarah membuktikan pada masa nabi dan setelahnya banyak wanita yang sangat menonjol pengetahuannya dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, sehingga menjadi rujukan banyak tokoh. Dalam hadis nabi juga dikatakan bahwa perempuan adalah tiang bagi suatu negara bila baik perempuannya maka baik pula negaranya dan sebaliknya. Oleh karena itu, perempuan wajib menuntut ilmu agar mendapat ilmu untuk bekal menegakkan negaranya. Di samping itu perempuan merupakan ibu bagi anak-anaknya, sehingga diperlukan pengetahuan yang mumpuni untuk menjadi seorang ibu yang baik dan mampu mendidik anak-anaknya.

1. Pentingnya pendidikan/menuntut ilmu bagi perempuan.

Pada menit ke (4:30-4:37) mengatakan,

*Pentingnya Pendidikan/menuntut ilmu bagi seorang perempuan. Meskipun ilmu kehidupan tidak ada sekolah formalnya, namun pendidikan formal bagi perempuan setidaknya akan memberikan kisi-kisi kehidupan yang akan dilalui.*

Kutipan di atas termasuk ke dalam pesan Syariah ibadah, sebagaimana kita ketahui bahwasanya menuntut ilmu adalah suatu ibadah yang diwajibkan oleh Allah kepada umat muslim. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata kelakuan seseorang atau kelompok dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Begitu juga bagi perempuan pendidikan penting bagi perempuan karena peran perempuan tidak hanya sekedar mengurus rumah tangga saja, namun juga menjadi madrasah pertama bagi anak-anaknya di masa mendatang. Perempuan berperan penting dalam menentukan generasi penerus bangsa yang terdidik, karena Pendidikan yang utama datang dari keluarga. Perempuan dengan latar belakang Pendidikan tinggi akan melahirkan generasi penerus bangsa yang berkarakter, berakhlak baik dan berilmu. Pentingnya menuntut ilmu bukan hanya sekedar agar perempuan dapat memperoleh kehidupan yang baik, namun dengan ilmu pengetahuan seorang perempuan dapat mengenal tuhannya, memperbaiki akhlaknya dan selalu berusaha untuk mencari Ridho Allah. Dengan Pendidikan yang demikian, perempuan akan mendapat ketenteraman.

Pentingnya pendidikan bagi perempuan menurut pandangan Rahmah memandang perempuan memiliki peran penting dalam kehidupan. Perjuangan Rahmah El-Yunusiyah dalam memperjuangkan pendidikan bagi kaum pada masanya memberikan perubahan pandangan pada masyarakat bahwa perempuan memiliki peran penting dalam membangun peradaban untuk itu pendidikan harus diberikan kepada kaum perempuan agar memiliki kualitas diri yang baik dalam menjalani kehidupan. Untuk itu pendidikan bagi kaum perempuan dapat memperbaiki kualitas kaum perempuan dengan meningkatkan kemampuan intelektual, kepribadian atau keterampilan sehingga kaum perempuan lebih produktif dalam menjalankan perannya dalam kehidupan. Pendidikan dianggap penting bagi perempuan. Perempuan menuntut pendidikan hingga pendidikan tinggi guna mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan kualitas dalam diri, karena dengan belajar hingga Pendidikan tinggi, perempuan dapat meningkatkan pemahaman dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Terutama bagi perempuan dengan menuntut pendidikan tinggi, perempuan dapat berperan dengan baik dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Tidak hanya itu, perempuan juga dapat berpartisipasi dengan baik dalam kehidupan sosial. Dalam mendapatkan ilmu, manusia tidak hanya dibatasi pada ilmu tertentu, namun dalam ruang lingkup yang luas dengan berbagai disiplin ilmu.

1. Kategori Pesan Syariah Muamalah
2. Perempuan berpendidikan tinggi memilih menjadi ibu rumah tangga

Pada menit ke (2:51-3:20) mengatakan,

*Perempuan ketika berpendidikan tinggi dan memilih menjadi ibu rumah tangga, tidak menjadi masalah. Karena “al ummu madrasah al ula” ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya. Karena ibu adalah penentu, seorang ibu harus berbekal banyak ilmu untuk menghadapi kehidupan anak-anaknya.*

Pesan di atas termasuk ke dalam pesan Syariah muamalah, muamalah merupakan aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia. Kutipan di atas tentang seorang perempuan berpendidikan tinggi yang memilih menjadi ibu rumah tangga. Perempuan berpendidikan tinggi dapat berperan dengan baik dalam kehidupan keluarga dan bermasyarakat. Tidak hanya itu, perempuan juga dapat berpartisipasi dengan kehidupan sosial. Pada dasarnya perempuan tidak hanya berperan mengurus rumah tangga, tetapi juga dalam mendidik anaknya. Perempuan memiliki peran dalam mengantarkan penerus bangsa menuju kehidupan yang lebih baik. Pengetahuan tidak hanya dibutuhkan laki-laki, namun perempuan juga membutuhkan pengetahuan yang digunakan untuk menjalankan perannya sebagai ibu terhadap pendidikan anak. Perempuan menuntut ilmu hingga pendidikan tinggi diharapkan dapat melahirkan generasi yang berkualitas, karena seorang ibu yang memiliki kualitas baik akan memiliki anak dengan kualitas yang baik pula.

Peran perempuan yang sangat strategis dalam keluarga, yakni sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya inilah yang menuntut adanya Pendidikan yang memadai bagi perempuan. Peningkatan kualitas dan kedudukan perempuan melalui Pendidikan adalah menjadi sebuah keniscayaan yang harus diperjuangkan dan diprioritaskan. Tentunya peningkatan kualitas perempuan tersebut meliputi kualitas intelektual, keterampilan, kepribadian, dan beberapa kompetensi lainnya sebagai bekal para perempuan menjalani kehidupan yang lebih baik sebagai madrasatul ula dalam keluarga dan juga sebagai perancang peradaban bangsa melalui generasi-generasi emas yang dihasilkannya.

Perempuan adalah orang yang mendidik anak-anaknya sejak dari rahimnya. Di kalangan ilmuan sudah diketahui secara umum bahwa pengaruh pikiran dan emosi ibu sangatlah besar terhadap karakter anak yang dikandungnya. Ini artinya bahwa Pendidikan dari ibu sudah dimulai sejak si anak berada dalam kandungan ibunya. Perempuan sebagai pendidik. Perempuan adalah Gudang ilmu, pusat peradaban bagi anak-anaknya maka sangat perlu bahkan harus bagi perempuan untuk berpendidikan. Hal ini menjadi salah kaprah apabila masih ada orang yang beranggapan profesi ibu adalah profesi yang mudah, profesi yang sudah lumrah, profesi yang menjadi kodrat setiap perempuan sehingga setiap perempuan pasti mampu, pasti bisa menjalani profesi ini walaupun tanpa Pendidikan yang tinggi. Padahal seorang ibu yang berpendidikan tinggi sangat diperlukan karena, semakin tinggi pendidikan perempuan semakin berkualitas generasi yang akan dilahirkan.

1. Pendidikan sebagai arahan bagi perempuan dalam mengambil keputusan di kehidupan rumah tangga.

Pada menit ke (3:59-4:21) mengatakan,

*Pendidikan juga sebagai arahan dan rem bagi perempuan untuk melakukan sesuatu, tidak hanya dalam perkara mendidik tetapi juga dalam mengambil keputusan, keputusan untuk dirinya sendiri, keputusan untuk pasangannya, dan keputusan untuk anak-anaknya.*

Pesan di atas termasuk ke dalam pesan Syariah muamalah, muamalah merupakan aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia. Kutipan diatas tentang pendidikan sebagai arahan bagi perempuan dalam mengambil keputusan di kehidupan rumah tangga.

Tingginya Pendidikan seorang perempuan tentu akan mempengaruhi besarnya kontribusi seorang perempuan dalam mengambil keputusan pada keluarganya. Kecenderungan dengan semakin tinggi tingkat Pendidikan perempuan, maka kemungkinan keputusan yang diambil dalam suatu rumah tangga, lebih bias dijadikan acuan dalam suatu keluarga.

Pendidikan perempuan berpengaruh dalam mengambil keputusan keluarga. Dengan Pendidikan istri lebih paham akan tugas dan perannya dalam keluarga, sehingga akan lebih membantu suami dalam mengambil keputusan keluarga. Ketika perempuan berpendidikan tinggi, maka pengetahuan dan wawasannya luas, sehingga istri dapat ikut berperan aktif dan berdiskusi dengan suami perihal keputusan-keputusan dalam keluarga. Pengambilan keputusan dalam keluarga dilakukan atas dasar kesepakatan bersama yang dilakukan dengan cara berdiskusi, musyawarah, dan mufakat. Berbicara soal perempuan dalam mengambil keputusan pasti juga berhubungan dengan latar belakang Pendidikan perempuan itu sendiri yang mana dapat menjadi bekal, menjadi dasar pengetahuan, pengalamannya dalam menjalankan perannya. Secara istilah, banyak para ahli telah memberikan definisi mengenai kata Pendidikan. Diantaranya definisi tentang Pendidikan adalah proses pembentukan karakter seseorang, mengarahkan emosi seseorang ke arah yang lebih baik. Dalam artian lain kehidupan adalah Pendidikan dan Pendidikan adalah kehidupan. Kebanyakan perempuan berpendidikan tentu memiliki peran yang penting dalam keluarganya, masyarakat sekitarnya dan bahkan di negara. Dalam keluarga perempuan berpendidikan dapat menunjang kesejahteraan keluarganya baik kesejahteraan ekonomi maupun non ekonomi.

Keterlibatan perempuan dalam sektor pengambilan keputusan dalam keluarga tidak lepas dari beberapa hal yang mendasarinya. Terdapat beberapa faktor pendorong peran perempuan berpendidikan tinggi terhadap pengambilan keputusan dalam keluarga. Dengan demikian faktor pendorong perempuan berpendidikan tinggi untuk mengambil keputusan dalam keluarga terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang mempengaruhi perempuan dalam mengambil keputusan dalam keluarga adalah rasa tanggung jawab seorang istri merasa itu sebagai kewajiban yang harus dijalankan. Sebab pembagian peran dalam keluarga menentukan pengambilan keputusan seseorang untuk peran yang nantinya akan dilakukan. Sedangkan untuk faktor eksternal yaitu karena ada kepercayaan suami untuk istri dalam mengambil keputusan di keluarga. Selain itu, Pendidikan tinggi seorang perempuan akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan, seorang berpendidikan akan mengambil keputusan dengan wawasan maupun pengalamannya. Dalam sudut pandang masyarakat perempuan berpendidikan tinggi juga memiliki kedudukan yang tinggi dalam kehidupan sosialnya. Perempuan akan lebih dihargai, dan dihormati oleh masyarakat karena memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, sehingga dalam keluarga pun perempuan akan lebih dihargai keberadaannya terlebih dalam pengambilan keputusan dalam keluarga. Berbeda pada perempuan yang berpendidikan rendah, perempuan akan bergantung pada keputusan laki-laki, para perempuan menyebutkan dengan baik segala keputusan dari laki-laki, dengan begitu posisi perempuan terpinggirkan. Keadaan yang mengutamakan laki-laki dibandingkan perempuan.

**Pesan dakwah Syariah yang paling dominan pada YouTube @Bincangmuslimah yang berjudul perempuan berpendidikan tinggi dibilang “Ga Bakal Laku”.**

Dilihat dari analisis pesan dakwah yang telah penulis paparkan sebelumnya, dapat dilihat bahwa kategori pesan Syariah ibadah merupakan yang paling dominan dibandingkan dengan kategori pesan Syariah muamalah, dalam video yang berjudul Perempuan Berpendidikan Tinggi dibilang “Ga Bakal Laku”.

1. Kategori pesan Syariah ibadah terlihat dari potongan kalimat pada menit (1:34-2:06) Al-Qur’an sebagai sumber ilmu. Menit (2:10-2:19) Ilmu kunci kebahagiaan. Menit (2:20-2:41) Menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim. Lalu pada menit (4:30-4:37) Pentingnya Pendidikan/menuntut ilmu bagi perempuan. Jadi terhitung sebanyak empat poin untuk pesan Syariah ibadah.
2. Kategori pesan Syariah muamalah hanya terlihat dari potongan kalimat pada menit (2:51-3:20) mengatakan tentang perempuan berpendidikan tinggi memilih menjadi ibu rumah tangga. Lalu pada menit (3:59-4:21) mengatakan tentang pendidikan sebagai arahan bagi perempuan dalam mengambil keputusan di kehidupan rumah tangga. Jadi terhitung hanya dua poin untuk pesan Syariah muamalah.

Berdasarkan uraian diatas, dilihat bahwa aspek Syariah ibadah merupakan pesan yang paling dominan dalam video “Perempuan Berpendidikan Tinggi dibilang “Ga Bakal Laku”. Pesan utama dalam video tersebut adalah kewajiban menuntut ilmu dan pentingnya pendidikan bagi perempuan. Pada penelitian terdahulu aspek akidah merupakan pesan yang paling dominan dalam kajian dakwah “Tak Ada yang Kebetulan, Hidup adalah Pilihan”. Pesan utama dalam kajian dakwah tersebut adalah untuk lebih menekankan diri untuk percaya kepada Allah, mempercayai adanya qada dan qadar Allah serta menuntun manusia untuk bisa memilih mana yang baik dan meninggalkan yang buruk demi mendapat hidayah dari Allah SWT. Pada penelitian terdahulu selanjutnya, Adapun yang menjadi dominan dalam pesan dakwah di akun Instagram @shiftmedia.id adalah pesan dakwah akhlak, dikarenakan dalam akun tersebut lebih banyak pemuda dan pemudi yang mengikuti akun tersebut. Terlebih lagi akun tersebut lebih cenderung untuk memberikan banyak edukasi ajaran agama Islam kepada pemuda-pemudi.

**Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini maka terdapat dua kesimpulan yaitu :

* + - 1. Analisis pesan dakwah pada YouTube @Bincangmuslimah yang berjudul Perempuan Berpendidikan Tinggi dibilang “Ga Bakal Laku” dalam perspektif Philipp Mayring. Terdapat pesan dakwah Syariah ibadah, yaitu Al-Qur’an sebagai sumber ilmu, ilmu kunci kebahagiaan, kewajiban menuntut ilmu dan pentingnya pendidikan bagi perempuan. Pada kategori pesan Syariah ibadah, maksud penyampaian pesannya adalah menuntut ilmu adalah ibadah yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk seluruh umat muslim. Selain itu dalam video tersebut terdapat pesan dakwah Syariah muamalah, yaitu perempuan berpendidikan tinggi memilih menjadi ibu rumah tangga, dan pendidikan sebagai arahan bagi perempuan dalam mengambil keputusan di kehidupan rumah tangga, pesan dakwah Syariah muamalahnya yaitu hukum Allah yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam kehidupan rumah tangga.
			2. Pesan dakwah Syariah yang paling dominan pada YouTube @Bincangmuslimah yang berjudul Perempuan Berpendidikan Tinggi dibilang “Ga Bakal Laku” adalah pesan Syariah ibadah dengan perolehan empat poin pesan yang disampaikan, sedangkan yang mengandung pesan Syariah muamalah terdapat dua poin pesan yang disampaikan. Keterangan tersebut berarti dalam video Perempuan Berpendidikan Tinggi dibilang “Ga Bakal Laku” bahwa pesan dakwah Syariah ibadah yang paling dominan yaitu empat poin.

# References

**Referensi Buku**

Al-Bayanuni, Muhammad Abu Al-Fath. 2010. Pengantar Studi Ilmu Dakwah Edisi Indonesia. Jakarta : Pustaka Al-Kautsar.

Ali, Moh Daud. 2011. Pendidikan Agama Islam. Jakarta, Rajawali Pers.

Alyusi. 2016. Media Sosial Interaksi, Identitas dan Media Sosial. Jakarta : kencana.

Amin, Samsul Munir. 2013. Ilmu Dakwah. Jakarta : Amzah. Cetakan Ke-2

Arifin, Tatang A. 1968. Menyusun Rencana Penelitian. Jakarta : Rajawali Press.

Aripudin, Acep, Syukriadi Sambas. 2012. Dakwah Antarbudaya. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Aziz, Moh Ali. 2017. Ilmu Dakwah. Jakarta : Kencana.

Eriyanto. 2011. Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta : Prenada Media Group.

Ilyas ismail. 2018. The True Dakwah menggagas Paradigma Baru Dakwah Era Milenial. Jakarta : Prenada Media Group Divisi Kencana.

Krisyanto, Rachmat. 2019. Pengantar Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmu Serta Perspektif Islam. Jakarta : Kencana.

Ma’arif, Bambang Syaifudin. 2010. Komunikasi Dakwah : Paradigma Untuk Aksi. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

Martono, Nanang. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Edisi Revisi Cet. Ke-3. Jakarta : Rajawali Pers.

Mayring, Philipp. 2014. Qualitative Content Analysis. Theoretical Foundation, Basic Procedures and Software Solution. Austria.

Rulli Nasrullah. 2018. Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

Suhandang, Kustadi. 2013. Ilmu Dakwah. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sukayat, Tata. 2015. Ilmu Dakwah perspektif Filsafat Mabadi ‘Asyarah. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

**Referensi Jurnal**

Aji, Ahmad Mukri, Harisah Harisan, Syarifah Gustiawati Mukri. 2020. Hak Wirausaha Perempuan Perspektif Maqasid Syariah. Islam Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah. Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) IGM Palembang.

Arafat, Gusti Yaser. 2018. Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis. Banjarmasin : Jurnal Al Hadhara. UIN Antasari Banjarmasin.

Asih, Cahya Dwi Putri. Prawinda Putri Anzani. 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Kesempatan Pendidikan Tinggi Bagi Kaum Perempuan. Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovasi Ilmu-ilmu Sosial. Universitas Negeri Malang.

Faizah, Ica. 2020. Dakwah dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadis. Jurnal Holistic Al-Hadis. UIN Sultan Maulama Hasanuddin Banten.

Irawan, Deni, Suriadi. 2019. Komunikasi Dakwah Kultural di Era Milenial. Alhadharah : Jurnal Ilmu Dakwah. UIN Antasari.

Jafar, Iftitah, Mudzahira Nur Amrulla. 2018. Bentuk-bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur’an. Makassar : Jurnal Komunikasi Islam. UIN Alauddin Makassar.

K, I Makna A’raaf K, Dkk. 2021. Penggunaan Aplikasi YouTube Sebagai Media Dakwah di Era Pandemi COVID-19. APLIKASIA : Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta.

Karman. 2014. Media Sosial : Antara Kebebasan dan Eksploitasi. Jakarta : Jurnal Studi Komunikasi dan Media. Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Lubis, Muhammad Novriansyah. 2021. Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Pendidikan Perempuan di Kota dan Desa. Jurnal Education and Learning. MAN 1 Deli Serdang.

Miyanto, Duwi. 2021. Analisis Terhadap Surat Al-Alaq Ayat 1-5 Tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam. Al-Iman : Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan. Universitas Wahid Hasyim.

Mohamad, Usep. 2020. Konsep kebahagiaan Menurut Ibn Al-Haytham. Islamica : Jurnal Studi Keislaman. Universitas Komputer Indonesia Bandung.

Monicha, Febrian, Endri Yenti. 2022. Pendidikan Perempuan Menurut Rahma El-Yunusiyah dalam Perspektif Hadis. Humantech : Jurnal ilmiah Multidisiplin Indonesia. IAIN Bukittinggi.

Mujahid, Azmi Fadhilah, Muhammad Fauzi Arif. 2022. Analisis Isi Pesan dakwah yang Terkandung dalam akun Instagram @Shiftmedia.id. Bandung : Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam (JRKPI).

Mulawarman, Aldila Dyas Nurfitri. 2017. Perilaku Pengguna Media Sosial serta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. Semarang : Jurnal Buletin psikologi. Universitas Negeri Semarang.

Musyafaah, siti, Jasminto jasminto. 2020. Peran Perempuan Berpendidikan Tinggi Dalam Kesejahteraan Keluarga. Al-Misbah : Jurnal Islamic Studies. Universitas Hasyim Asy'ari Jombang.

Putry, Raihan. 2015. Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Islam. Aceh : Jurnal Mudarrisuna Media Kajian Pendidikan Agama Islam. UIN Ar-Raniry.

Rahmayani, Maulina. 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi untuk Kaum Perempuan. Jakarta : Jurnal Sosial dan Sains. Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta.

Said, Colle. 2016. Paradigma Pendidikan dalam Perspektif Surah Al-Alaq Ayat 1-5. Hunafa : Jurnal Studia Islamika. UIN Makassar.

Setiawati, Elis, Elly Malihah, Siti Komariah. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perempuan Berpendidikan Tinggi Berperan Sebagai Pengambil Keputusan Dalam Keluarga di Kelurahan Isola. Sosietas : Jurnal Pendidikan Sosiologi. Universitas Pendidikan Indonesia.

Shoma Noor, Siti Malaiha. 2021. Analisis Pesan Dakwah Aqidah, Akhlak, dan Sayari’ah dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. Kudus : At tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. IAIN Kudus.

Siahaan, Rahmi Fitra Ulwani. 2019. YouTube Sebagai Media Dakwah. Sumatra : Jurnal Academia.edu. UIN Sumatra Utara.

Syamsiyah, Dailatus. 2015. Perempuan dalam Tantangan Pendidikan Global : Kontribusi Kaum Perempuan dalam Mewujudkan Millenium Development Goals. Palastren : Jurnal Studi Gender IAIN Kudus.

Umi Alflaha. 2017. Kaos Hadis Sebagai Media Dakwah dan Komunikasi Alternatif. INJECT : Interdisciplinary Journal of Communication 2. Institut Ilmu Al-qur’an An-Nur Yogyakarta.

Watie, Errika Dwi Setya. 2011. Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media. Semarang : Jurnal The Messenger. Universitas Semarang.

Wijayanti, Maf’ula, Oksiana Jatiningsih. 2021. Persepsi Masyarakat Desa Gumeng Kabupaten Mojokerto Terhadap Pendidikan Tinggi Bagi Perempuan. Surabaya : Journal of Civic and Moral Studies. Universitas Negeri Surabaya.

Wirian, Oktrigana. 2017. Kewajiban belajar dalam Hadis Rasulullah SAW. Sabilarrasyad : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Guru SMAN 1 Pantai Labu.

Yantos. 2013. Analisis Pesan-pesan Dakwah Dalam Syair-syair Lagu Opick. Jurnal Risalah. UIN Suska Riau.

Zain, Arifin. 2019. Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Al-Hadis. Jurnal At-Taujih. UIN Ar-Raniry.

Zuhriyah, Lailattuz. 2018. Perempuan, Pendidikan dan Arsitek Peradaban Bangsa. Tulungagung : Jurnal Perempuan dan Anak. IAIN Tulungagung.